

**PENDIDIKAN PRANIKAH DI YAYASAN PENDIDIKAN NURUL ILMI
SLEMAN YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

DANANG AJI PRASETYO

NIM. 11470028

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Aji Prasetyo
NIM : 11470028
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2018

ng menyatakan,




Danang Aji Prasetyo
NIM. 11470028



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Titel : Skripsi Saudara Danang Aji Prasetyo
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Danang Aji Prasetyo

NIM : 11470028

Judul Skripsi : Pendidikan Pranikah di Yayasan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta dalam Perspektif Pendidikan Islam

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Pembimbing,

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.

NIP.19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada tanggal 31 Juli 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Danang Aji Prasetyo
NIM : 11470028
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN PRANIKAH DI YAYASAN PENDIDIKAN
NURUL ILMI SLEMAN YOGYAKARTA DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018
Konsultan,

Muhammad Qowim M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.80/UIN.02/DT.PP009/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pendidikan Pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta dalam Perspektif Pendidikan Islam**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Danang Aji Prasetyo

NIM : 11470028

Telah dimunaqosyahkan pada : 31 Juli 2018

Nilai Munaqosyah : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M.Ag.

NIP. 1970819 200604 1 002

Penguji I

Dr. Zainal Arifin, M.S.I.

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd.

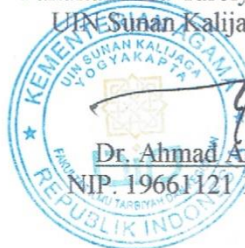
NIP. 1979101 200912 1 005

Yogyakarta, 31 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”¹

(QS. Ar Rahman)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2015), hal. 521

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

almamater tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA Yogyakarta
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan judul “*Pendidikan Pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, penyampai kebenaran dan petunjuk, pembimbing dan panutan menuju ridha Allah SWT. Semoga kelak penulis mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan kepada skripsi penulis.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah menyediakan waktu selama proses pengajuan tema dan judul skripsi serta menyetujui dan menerima skripsi peneliti.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, sebagai Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu dalam proses pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa sabar dan memberikan keyakinan penuh dalam membimbing skripsi penulis. Serta sejak awal kuliah telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menjalani setiap proses yang harus dilalui sebagai mahasiswa.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan maupun syarat-syarat penyelesaian skripsi.
6. Bapak Nur Kholis S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta, beserta bapak dan ibu pengajar, maupun karyawandan karyawati, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orangtua penulis, ayahanda Drs. Sudiyono dan ibunda Sulastri S.Pd.yang selalu memberikan motivasi, do'a yang melimpah dan keteguhan hati untukpenulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan patner, Esa Nur Rokhana S.Pd., M.Pd. yang senantiasa ikhlas dan sabar serta tak henti-hentinya memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang begitu baik dan perhatian dan tidak bosan memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kebesaran hati mereka semua. Penulis menyadari betapa tidak sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Penulis

Danang Aji Prasetyo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Danang Aji Prasetyo (11470028). Pendidikan Pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta dalam Perspektif Pendidikan Islam. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa semakin banyaknya masalah yang timbul dalam pernikahan. Hal itu terbukti dengan semakin banyaknya tingkat perceraian di Indonesia. Belum lagi dengan munculnya kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga. Maka dari sinilah muncul berbagai upaya untuk mengurangi hal-hal tersebut. Pemerintah yang tentu mempunyai tanggung jawab besar terhadap seluruh masyarakatnya sudah mencoba mengurangi hal tersebut dengan bimbingan pranikah bagi calon pengantin yang diadakan melalui Kantor Urusan Agama. Namun hasil yang diharapkan belum terlihat signifikan, karena sifat bimbingan ini yang terlihat tidak dikerjakan dan dilaksanakan secara serius atau wajib bagi seluruh calon pengantin. Dari hal itu maka muncullah lembaga-lembaga swasta yang juga mencoba mengurangi masalah dalam rumah tangga yang ada sekarang ini. Dan salah satu lembaga pertama di Yogyakarta yang mencoba untuk berkiprah dalam pengurangan dan penanggulangan munculnya masalah-masalah dalam rumah tangga yang berujung dengan perceraian dan kekerasan adalah Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta dengan program Pendidikan Pranikah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini bahwa: (1) Pendidikan pranikah adalah proses belajar mengajar dengan materi mempersiapkan bekal keilmuan dan pengetahuan peserta didik sebelum melakukan pernikahan. (2) materi pendidikan pranikah mencakup persiapan sebelum pernikahan seperti memilih jodoh proses lamaran dan pelaksanaan pernikahan. Serta setelah melakukan pernikahan seperti hubungan suami istri, mendidik anak, dan menghadapi masalah-masalah dalam rumah tangga. (3) kelebihan Nurul Ilmi yaitu: letak yayasan cukup strategis, fasilitas pendukung yang lengkap, tenaga pengajar yang sesuai bidang. Kekurangan Nurul Ilmi: biaya yang cukup tinggi, pemahaman masyarakat yang masih kurang, informasi keberadaan Nurul Ilmi yang minim, dan ruang kelas yang sempit dan belum memisahkan peserta laki-laki dan perempuan.

Kata kunci: Pendidikan pranikah, pernikahan, keluarga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	12
B. Metodologi Penelitian	18
BAB III. GAMBARAN UMUM YAYASAN PENDIDIKAN NURUL ILMI SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Singkat Yayasan Nurul Ilmi	24
C. Visidan Misi	26
D. Struktur Organisasi	27
E. Keadaan Pengajar Karyawan Peserta didik dan Sarana Prasarana	31
BAB III. PENDIDIKAN PRANIKAH DI YAYASAN PENDIDIKAN NURUL ILMI SLEMAN YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	
A. Maksud Pendidikan Pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta	34
B. Materi Pendidikan Pranikah di Yayasan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta	40
C. Kelebihan dan Kekurangan dari Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.²

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

²Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 77-78.

ع	' ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis Maqāṣidu Al-Syarī'ati

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru dan Karyawan	53
Tabel 2	: Data Peserta didik Tahun 2016/2017	54



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi	84
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Transkrip Wawancara
- Lampiran VII : Modul Materi Pendidikan Pranikah
- Lampiran VIII : Dokumen Akta Yayasan Nurul Ilmi
- Lampiran IX : Formulir Pendaftaran Program Pendidikan Pranikah
- Lampiran X : Lembar Testimoni Peserta Pendidikan Pranikah
- Lampiran XI : Lembar Poling Alumni Program Pendidikan Pranikah
- Lampiran XII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL I
- Lampiran XV : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XX : Sertifikat BTA
- Lampiran XXI :Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XXII : Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih menganggap pernikahan sebagai suatu hal yang sakral. Pernikahan dianggap sebagai suatu fase penting dalam kehidupan. Begitupun di dalam agama Islam, pernikahan merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan. Karena melalui pernikahan segala hal yang semula haram menjadi halal, yang semula berdosa menjadi berpahala, dan yang semula tidak dikenal menjadi saudara. Maka tidaklah mengherankan jika pernikahan sangatlah dianjurkan dalam Islam. Bahkan ada salah satu hadist dari Rasulullah SAW. yang seperti menjadi hadis wajib ketika membahas pernikahan dalam Islam, yaitu hadist beliau yang artinya “*Rasulullah bersabda : tetapi saya sholat, berpuasa, terbuka, dan menikahi perempuan, maka barang siapa tidak suka dengan sunahku bukan dari golonganku.*”(Muttafaqun ‘alaih)³.

Namun, dewasa ini permasalahan di dalam pernikahan juga semakin beragam dan semakin memprihatinkan. Tingkat perceraian di Indonesia yang terus meningkat, serta bertahannya permasalahan–permasalahan klasik seperti perselingkuhan, perbedaan pendapat, cara mendidik anak yang salah, dan banyak lagi lainnya. Ditambah dengan kebutuhan akan taraf hidup yang dianggap layak yang semakin meningkat hingga sampai pada pola pikir yang menganggap bahwa pernikahan bukanlah hal yang diperlukan lagi.

³Muhammad Fuad Abdul B, *Muttafaqun Alaih Shahih Bukhari Muslim : Himpunan Hadist Shahih Yang Disepakati Imam Bukhari Dan Imam Muslim*, (Jakarta : Beirut Publishing, 2014), hal. 671.

Selain permasalahan di dalam pernikahan, terdapat pula hal-hal yang terjadi sebelum pernikahan tetapi menjadi permasalahan setelah pernikahan. Permasalahan tersebut seperti kebiasaan buruk suami yang tidak diketahui sebelum pernikahan dan tingkat kesiapan pasangan baik istri maupun suami untuk membina keluarga yang masih kurang, atau bahkan tidak siap sama sekali. Padahal, pernikahan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dijalani. Membina keluarga menjadi baik, harmonis, dan juga selamat baik di dunia maupun akhirat bukanlah semudah membalikkan telapak tangan. Dalam membina keluarga diperlukan kesiapan, pengetahuan, dan kekuatan baik mental, fisik, material, maupun rohani agar keluarga dapat terbina dengan benar, baik, dan selamat dunia akhirat. Yang di dalam Islam sering disebut dengan istilah keluarga yang *sakinah, mawadah, warahmah*.

Mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawadah, warahmah* secara Islami bukanlah suatu hal yang mudah. Agus Riyadimengungkapkan bahwa menjadi keluarga sakinah dapat dilakukan dengan pertama menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga. Kedua, meluangkan waktu yang cukup bersama keluarga. Ketiga, interaksi sesama anggota keluarga harus menciptakan hubungan yang baik antar anggota keluarga, harus ada komunikasi yang baik, demokratis dan timbal balik. Keempat, menciptakan hubungan yang baik sesama anggota keluarga dengan saling menghargai. Kelima, persatuan dalam keluarga yang memperkuat bangunan

rumah tangga. Dan keenam, jika terjadi krisis atau benturan dalam keluarga, maka prioritas utama adalah keutuhan keluarga⁴.

Sedangkan Aam Amiruddin dan Ayat Priyana Muhlis dalam bukunya mengemukakan tentang bagaimana menghadapi perselisihan dalam rumah tangga seperti cemburu yang berlebihan, tidak menjaga rahasia, perbedaan pendapat, dan ketika suami atau istri berselingkuh⁵. Dr. Ali Yusuf As-Subki juga dalam bukunya mengungkapkan permasalahan dalam pernikahan seperti kedurhakaan suami maupun istri, perselisihan diantara keduanya, dan bahkan masalah perceraian, ketika hal itu memang harus dihadapi⁶.

Memang amatlah banyak literatur yang membahas tentang pernikahan, baik dalam bentuk artikel, jurnal, ataupun buku, baik yang berdasarkan ilmu umum maupun berdasarkan pandangan Islam. Namun dari banyaknya tulisan yang ada mengenai pernikahan, mayoritas membahas ketika pernikahan itu telah terjadi. Seperti bagaimana menghadapi masalah, bagaimana membina istri dan anak, bagaimana berhubungan dengan istri ataupun suami, dan banyak lagi lainnya. Dan kesemua masalah itu muncul setelah terjadi pernikahan. Memang ada pula buku yang membahas tentang persiapan sebelum melakukan pernikahan, seperti bagaimana memilih calon istri ataupun suami yang baik. Namun, semua hanya sebatas itu tidak lebih.

⁴Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan (Peranan Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah)*, (Kudus : Jurnal Bimbingan Konseling Islam STAIN Kudus, 2011), hal. 85-86.

⁵Aam Amiruddin, Ayat Priyatna Muhlis, *Membingkai Surga dalam Rumah Tangga*, (Bandung : Khazanah Intelektual, 2013), hal. 123-132.

⁶Dr. Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), hal.299-330.

Padahal persiapan pernikahan juga merupakan hal yang sangat penting selain pernikahan itu sendiri. Bagaimana mempersiapkan diri agar ketika menikah masalah-masalah yang diprediksikan akan muncul ketika pernikahan bisa diminimalisir atau bahkan ditiadakan.

Beberapa hal itulah yang memunculkan bimbingan pranikah, konseling pranikah atau pendidikan pranikah. Jadi adanya bimbingan, adanya konseling, dan adanya pendidikan yang dilakukan sebelum pernikahan untuk mempersiapkan calon istri atau suami yang diharapkan nantinya dapat membina keluarga yang benar dan selamat dunia akhirat. Bimbingan pranikah memang bukan merupakan suatu hal yang baru. Seperti diketahui telah ada bimbingan pranikah yang diadakan oleh lembaga pemerintah Indonesia sejak lama melalui Kantor Urusan Agama. Begitu pula dengan konseling pranikah, hal tersebut sudah dapat ditemukan di buku-buku tulisan para psikolog. Namun yang terakhir yaitu pendidikan pranikah masih merupakan suatu hal yang baru dan masih asing untuk didengar. Menjadikan persiapan sebelum pernikahan sebagai hal utama yang dibahas dalam suatu lembaga pendidikan tentu merupakan suatu hal yang tidaklah sering diketahui keberadaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, observasi penelitian ini telah mendapati suatu lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan pranikah sebagai pokok bahasan utama pendidikan yang ditawarkan yaitu yayasan pendidikan Nurul Ilmi. Oleh karena itu, peneliti merasa terpanggil untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendidikan pranikah di yayasan pendidikan Nurul Ilmi Sleman

Yogyakarta, bagaimana isi dari pendidikan pranikah itu sendiri, dan apa kekurangan ataupun kelebihan dari Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana konsep pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta ?
2. Apa materi dari pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep dari pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah materi dari pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi pemahaman kepada staf pengajar tentang bagaimana isi dari pendidikan pranikah yang disampaikan.
- b. Memberi pengetahuan kepada peserta didik akan perlu atau tidaknya pendidikan pranikah.
- c. Memberi pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana isi dari pendidikan pranikah yang disampaikan dan kelebihan serta kekurangannya.
- d. Bagi lembaga penelitian ini akan memberikan masukan tentang bagaimana isi dari pendidikan pranikah yang disampaikan, serta kelebihan dan kekurangan yang ada untuk mengembangkan lembaga menjadi semakin baik.
- e. Bagi masyarakat penelitian ini akan memberi pengetahuan dan pemahaman tentang perlu atau tidaknya pendidikan pranikah, dan bagaimana isi dari pendidikan pranikah yang disampaikan, serta kelebihan dan kekurangan yang ada.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini menjadi penting karena akan menunjukkan dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan mendasarkan kepada literatur-literatur yang berhubungan dengan pendidikan pranikah. Beberapa hal yang membuat seseorang merasa belum siap untuk menikah menurut Gus Arifin adalah merasa takut kecewa atau dikecewakan, merasa putus asa karena pernah ditolak atau gagal mencintai

seseorang. Kemudian juga karena takut ketika menikah akan menghambat profesi, karier, atau pekerjaannya. Dan terakhir karena memiliki anggapan bahwa lebih menyenangkan untuk hidup sendiri tanpa gangguan orang lain⁷.

Aam Amiruddin dan Ayat Priyatna Muhlis mengungkapkan bahwa ada beberapa tahapan yang dilewati seorang muslim sebelum melakukan pernikahan. Beberapa tahapan tersebut antara lain seperti memilih pasangan yang ideal, menumbuhkan rasa cinta, *taaruf* atau upaya saling mengenal, *khitbah* atau pernyataan resmi dari pihak keluarga pria terhadap wali atau keluarga wanita, maupun sebaliknya. *Khitbah* di Indonesia juga sering dikenal dengan istilah lamaran. Dan kemudian yang terakhir yaitu melangsungkan pernikahan⁸. Kemudian Aam Amiruddin juga memberikan definisi tentang nikah itu sendiri yang menurut syariat berarti ikatan atau akad yang menghalalkan pria menggauli wanita atau sebaliknya, yang sebelumnya dilarang⁹.

Selanjutnya Nijole V. Benekraitis dalam bukunya mengatakan bahwa ada dua hal yang menjadi penyebab seseorang melakukan pernikahan, yaitu sebab yang baik dan sebab yang buruk¹⁰. Sebab yang baik yang mendorong seseorang untuk melakukan pernikahan yaitu kebutuhan akan cinta dan teman hidup. Kedua yaitu keinginan untuk memiliki keturunan atau anak. Ketiga adalah salah satu cara untuk menunjukkan kedewasaan.

⁷Gus Arifin, Menikah untuk Bahagia Fiqh tentang Pernikahan dan Kamasutra Islami, (Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2010), hal. 13.

⁸Aam Amiruddin, Ayat Priyatna Muhlis, *Membingkai Surga dalam Rumah Tangga*, (Bandung : Khazanah Intelektual, 2013), hal. 9-35.

⁹*Ibid.*, hal. 40.

¹⁰Nijole V. Benekraitis, *Marriages & Families Changes, Choices, and Constraints Seventh Edition*, (New York : Pearson Education, 2011), hal. 260-262.

Keempat adalah bentuk komitmen terhadap pasangan, dan yang terakhir adalah harapan untuk keberlangsungan hidup yang lebih pasti. Sedangkan hal buruk yang menyebabkan seseorang melakukan pernikahan adalah kebutuhan akan kepuasan sosial semata, kedua tekanan dari lingkungan sekitar atau kehidupan sosial. Kemudian yang ketiga adalah mencari keamanan secara ekonomi dari pasangannya. Keempat yaitu keinginan untuk menghindar atau berpisah dari orang tua, dan terakhir atau kelima adalah mencari solusi yang cepat dari suatu masalah.

Jadi, terdapat banyak faktor yang menjadi pertimbangan seseorang sebelum melakukan pernikahan, baik faktor yang menghambat pernikahan, faktor mengenai hal-hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan pernikahan, dan motivasi-motivasi yang membuat seseorang melangsungkan pernikahan. Maka pengertian dan pemahaman terhadap hal-hal tersebut dan banyak lagi hal lain menjadi amatlah penting bagi seseorang sebelum menikah. Karena dengan pemahaman tersebut seseorang dapat melangsungkan pernikahan dengan baik dan diharapkan dapat membentuk keluarga yang baik pula. Dari sini maka muncullah istilah bimbingan pranikah, penyuluhan pranikah, konseling pranikah, dan juga pendidikan pranikah.

Menurut Subandono sebagaimana dikutip oleh Agus Riyadi dalam jurnalnya mengatakan bahwa pengertian dari bimbingan konseling perkawinan secara umum adalah suatu usaha untuk membantu mengentaskan, menghindarkan seseorang dari kesulitan-kesulitan dalam perkawinan untuk

memperoleh kebahagiaan dalam menempuh kehidupan kerumahtanggaan¹¹. Sedangkan pengertian bimbingan konseling perkawinan Islam menurut Faqih adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dapat menyadari kembali keberadaannya sebagai makhluk Allah SWT. yang semestinya dalam menjalani pernikahan dan hidup berumah tangga selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. sehingga dengan itu mampu mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat¹².

Dalam jurnalnya Agus Riyadi juga mengutip pendapat Faqih mengenai tujuan dari bimbingan dan konseling perkawinan Islam yaitu yang pertama, membantu individu memecahkan timbulnya masalah-masalah yang berkaitan dengan pernikahan. Kedua, membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga. Dan ketiga, membantu individu memelihara situasi dan kondisi pernikahan dan rumah tangga agar tetap baik dan mengembangkannya menjadi jauh lebih baik¹³.

Pujiyati dalam skripsinya menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam bimbingan pranikah di BP4 Banguntapan yaitu wawancara pembukaan, kemudian pembimbing menentukan masalah yang paling vital yang dihadapi pasangan pranikah dari hasil wawancara dan pengisian data berita acara penasihat. Setelah itu pembimbing melakukan analisa dan diagnose data yang merupakan bagian inti dari bimbingan. Pembimbing akan

¹¹Subandono, *Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan (Merriage Counseling)*, (Propinsi Jawa Tengah : BP4), hal. 5.

¹²Faqih Ainur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), hal. 86.

¹³*Ibid.*, hal.87.

menjelaskan dan memberikan informasi mengenai hal-hal terkait masalah yang dihadapi pasangan pranikah atau klien. Setelah semua terlaksana pembimbing melakukan penilaian atau evaluasi terhadap keberhasilan suatu bimbingan¹⁴.

Sedangkan menurut Abdi Munif Effendi juga dalam skripsinya, ada beberapa sebab yang menjadi dasar diadakannya penyuluhan pranikah. Sebab-sebab itu adalah anjuran dan peraturan dari pemerintah Indonesia dalam hal ini melalui keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pencatatan nikah dan tentang organisasi dan tata kerja departemen agama, yang didalamnya termuat tentang pembentukan penggalakan keluarga sakinah. Kemudian juga disebabkan oleh tindak kekerasan dalam rumah tangga yang semakin meningkat, tingginya angka perceraian, dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi¹⁵.

Dari uraian dan penjelasan beberapa literatur yang ada maka penulis kembali mempertegas bahwa penelitian ini menekankan kepada apa makna dari pendidikan pranikah di Sekolah Tinggi Keluarga Sakinah Nurul Ilmi kemudian bagaimana isi materi yang disampaikan. Dan apa kelebihan serta kekurangan dari pendidikan pranikah tersebut. Semuanya itu akan diteliti dengan seksama dan mendalam menggunakan jenis penelitian kualitatif.

¹⁴ Pujiyati, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di BP4 Banguntapan*, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UINSunan Kalijaga Yogyakarta : 2008, Hal. 81-82.

¹⁵ Abdi Munif Effendi, *Penyuluhan Pra Nikah dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga (Studi di Kua Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk ,Jawa Timur Tahun 2006-2008)*, Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :2008, hal 80.

Sehingga hal itulah yang menyebabkan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah pemahan terhadap sebuah karya tulis atau dalam hal ini penyampaian hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Di dalam bab pertama ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II. Di dalam bagian yang kedua ini dijelaskan mengenai telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan teknik analisa data.

Bab III. Di dalam bagian yang ketiga ini penulis memberikan gambaran umum lembaga yang menjadi obyek penelitian.

Bab IV. Dalam bagian yang keempat ini merupakan inti dari penelitian, yaitu penjelasan mengenai bagaimana pendidikan pranikah di Sekolah Tinggi Keluarga Sakinah Nurul Ilmi dalam perspektif pendidikan Islam.

Bab V. Di dalam bab kelima atau bagian terakhir ini penulis menulis bagian penutup dari hasil penelitian, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan atas penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Konsep dari pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta adalah suatu kegiatan belajar mengajar untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan ilmu kepada peserta didik tentang hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pernikahan hingga bagaimana cara menjalani suatu pernikahan untuk mencapai keluarga yang *sakinah, mawaddah, warrahmah*. Kegiatan pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi merupakan salah satu yang pertama kali ada di Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan seperti layaknya kegiatan belajar mengajar di yang ada di sekolah maupun universitas. Adanya pendidikan pranikah ini merupakan bentuk keprihatinan Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi terhadap pengetahuan masyarakat yang masih kurang dalam keilmuan berkeluarga. Dengan adanya pendidikan pranikah ini diharapkan tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap bekal keilmuan berkeluarga menjadi meningkat. Dan dari hal itu maka tingkat masalah yang timbul dalam keluarga yang berujung dengan perceraian dapat berkurang.
2. Materi pendidikan pranikah yang disampaikan dalam Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi cukup luas dan lengkap. Materi itu mencakup semua fase

kehidupan berkeluarga yang akan dijalani para peserta didik ataupun calon pengantin. Mulai dari persiapan sebelum pernikahan seperti kiat-kiat mencari jodoh yang baik dalam Islam. Melakukan lamaran, merencanakan pernikahan dan melangsungkan pernikahan. Kemudian setelah tahap pernikahan masuk kepada tahap berkeluarga. Tahap berkeluarga diawali dengan bagaimana hubungan suami istri yang baik. Tata cara bercinta secara Islami. Cara mendidik dan membesarkan anak yang baik. Mengantisipasi dan menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam keluarga dan menuntun keluarga menuju rahmat Allah. Selain itu juga ada materi tentang talak, rujuk, dan menghadapi perceraian. Bukan hanya materi-materi inti saja yang disampaikan tetapi juga terdapat materi ringan dan bersifat tambahan. Seperti halnya materi menjahit dan memasak bagi peserta perempuan, dan materi berkebun bagi peserta laki-laki. Dengan semua materi yang ada diharapkan para peserta didik menjadi benar-benar siap untuk menjalani bahtera rumah tangga.

3. Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta sebagai suatu lembaga tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi yang pertama adalah letak Yayasan ini yang cukup strategis. Hal ini karena Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi terletak di kawasan yang tidak jauh dari kalangan mahasiswa, yang merupakan target utama mereka. Banyak universitas-universitas besar di sekitar Nurul Ilmi. Kelebihan yang kedua adalah fasilitas penunjang pembelajaran yang sudah cukup lengkap seperti ruang kelas, mushala, dan

ruang terbuka. Sedangkan kelebihan yang ketiga adalah tenaga pengajar yang sudah cukup mumpuni, berpengalaman, dan sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Kemudian kelebihan yang keempat adalah suasana pembelajaran di dalam kelas yang kondusif dan tenang. Dan kelebihan yang kelima adalah adanya garansi konsultasi seumur hidup bagi seluruh alumni peserta pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi. Sedangkan untuk kekurangannya yang pertama adalah biaya yang harus dikeluarkan calon peserta pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi yang masih cukup tinggi. Kekurangan yang kedua yaitu pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan pranikah yang masih kurang. Kemudian kekurangan yang ketiga adalah informasi terhadap keberadaan pendidikan pranikah di Yayasan Nurul Ilmi yang masih kurang. Kekurangan yang keempat ialah ruang kelas yang cukup sempit sehingga tidak dapat menampung peserta yang banyak. Dan kekurangan yang kelima adalah belum dipisahkannya kelas peserta didik laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran yang semoga dapat semakin memajukan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta ke arah yang lebih baik. Selain itu semoga juga dapat sebagai masukan untuk kemajuan dan perbaikan bagi para peserta didik pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi.

1. Bagi Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Sleman Yogyakarta

Bagi Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi peneliti berharap dengan adanya kekurangan-kekurangan yang masih dimiliki dapat dijadikan sebagai bahan koreksi untuk menjadi yang lebih baik. Lebih tingkatkan lagi pemberian informasi mengenai pendidikan pranikah yang ada di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi kepada masyarakat luas. Gunakan media-media informasi lain yang lebih beragam dan menarik. Hal ini penting dilakukan mengingat betapa besarnya peran dan manfaat pendidikan pranikah ini bagi masyarakat luas.

2. Bagi peserta didik pendidikan pranikah

Untuk peserta didik dari pendidikan pranikah di Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi, perhatikanlah semua materi yang ada di pendidikan pranikah yang diikuti. Hal itu sangat penting untuk memberi dasar keilmuan kedepan untuk berkeluarga. Karena berkeluarga merupakan suatu hal yang sakral dan memiliki nilai ibadah yang sangat baik. Tentu apabila dijalankan dengan benar maka akan memberikan manfaat yang baik pula. Kemudian, sebarkanlah ilmu dan pengetahuan tentang pendidikan pranikah yang dimiliki kepada lingkungan sekitar, karena pengetahuan ini amatlah penting dan mendasar. Karena dengan pengetahuan inilah salah satu hal yang bisa dijadikan dasar keluarga yang kokoh dan damai.

3. Bagi peneliti selanjutnya atau yang lain

Bagi peneliti yang lain atau selanjutnya, kembangkanlah penelitian ini dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang lain. Hal itu dikarenakan pendidikan pranikah merupakan salah satu hal yang baru dan menarik untuk dibahas dan didalami dalam keilmuan pendidikan Islam yang sangat luas. Dengan begitu maka penulis berharap pendidikan pranikah ini semakin berkembang ke arah yang semakin baik dan maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhammad Fuad B, *Muttafaqun Alaih Shahih Bukhari Muslim: Himpunan Hadist Shahih Yang Disepakati Imam Bukhari Dan Imam Muslim*, Jakarta : Beirut Publishing, 2014.
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2001.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2015.
- Amiruddin Aam dan Priyatna Muhlis Ayat, *Membangkiti Surga dalam Rumah Tangga*, Bandung : Khazanah Intelektual, 2013.
- Arifin Gus, *Menikah untuk Bahagia Fiqh tentang Pernikahan dan Kamasutra Islami*, Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2010.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan pemikiran Tokoh*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Marimba D Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1989.
- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munif EffendiAbdi, *Penyuluhan Pra Nikah dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga (Studi di Kua Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk ,Jawa Timur Tahun 2006-2008)*, Skripsi Mahasiswa

- Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta : 2008.
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada
University Press, 2000.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta :
Balai Pustaka, 2011.
- Pujiyati, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di BP4 Banguntapan*, Skripsi
Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008.
- RiyadiAgus, *Bimbingan Konseling Perkawinan (Peranan Dakwah dalam
Membentuk Keluarga Sakinah)*, Kudus : Jurnal Bimbingan Konseling
Islam STAIN Kudus, 2011.
- Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005.
- Subandono, *Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan
(Merriage Counseling)*, Propinsi Jawa Tengah : BP4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed
Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2004.
- V. Benekraitis Nijole, *Marriages & Families Changes, Choices, and Constraints
Sevent Edition*, New York : Pearson Education, 2011.
- Yusuf As-Subki AliDr., *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*,
Jakarta : Amzah, 2010.